

## BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor internal pada kegiatan pengelolaan pelarangan alat tangkap *mini trawl* nelayan Dusun Pulau Panjang oleh Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan terdapat enam faktor, diantaranya empat faktor menjadi kekuatan dan dua faktor menjadi kelemahan. Faktor-faktor yang menjadi kekuatan antar lain adanya pendampingan selama optimalisasi pelaksanaan peraturan, adanya peraturan pemerintah yang mengatur mengenai pelarangan trawl, adanya bantuan fasilitas terkait akses pendanaan dan wilayah penangkapan tersebut masih potensial untuk alat tangkap lainnya, sedangkan faktor-faktor yang menjadi kelemahan adalah sosialisasi yang dilakukan belum optimal dan menyeluruh dan belum adanya kejelasan mengenai alat tangkap pengganti yang lebih ramah lingkungan.
2. Faktor eksternal pada kegiatan pengelolaan alat tangkap *mini trawl* nelayan Dusun Pulau Panjang oleh Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan terdapat empat faktor, diantaranya dua faktor yang menjadi peluang dan dua faktor yang menjadi ancaman. Faktor-faktor yang menjadi peluang adalah meningkatnya stok ikan dan terjaganya ekosistem yang ada dan tidak berpengaruh terhadap daerah penangkapan, sedangkan faktor-faktor yang menjadi ancaman adalah berkurangnya hasil pendapatan nelayan dan produksi hasil tangkapan akan berkurang.
3. Strategi dari kajian pelarangan alat tangkap *mini trawl* nelayan Dusun Pulau Panjang oleh Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan adalah dengan menggunakan strategi bertahan, hal ini karena berdasarkan perhitungan dan analisis menunjukkan bahwa kegiatan tersebut berada pada kuadran II. Hal tersebut menjelaskan bahwa strategi ST diutamakan, dimana dengan memanfaatkan kekuatan yang ada dan tetap meminimalisir ancaman dari kegiatan pelarangan alat tangkap *mini trawl*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka penulis menyarankan:

1. Perlu adanya pendataan yang akurat terhadap pengelolaan alat tangkap *mini trawl* di Dusun Pulau Panjang.
2. Nelayan atau masyarakat diharapkan untuk menggunakan alat tangkap pengganti yang lebih ramah lingkungan yang berkelanjutan.
3. Pemerintah diharapkan melakukan monitoring selama proses peralihan alat tangkap dan mengontrol pendampingan selama optimalisasi peraturan pelarangan alat tangkap *mini trawl* agar seluruh nelayan *mini trawl* mendapatkan fasilitas pendampingan yang sama dan merata.

